



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN

Jl. Raya KKN Km.1 Simpang Empat Telp (0753) 466 287

PETUNJUK TEKNIS
PEMELIHARAAN POHON INDUK
MERANTI

JORONG : SIGANTANG
KECAMATAN : RANAH BATAHAN
KABUPATEN : PASAMAN BARAT
LUAS : 100 Ha
TAHUN : 2009

SUMBER DANA DOKUMEN PELAKSANA ANGGARAN (DPA) DINAS KEHUTANAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT

SIMPANG EMPAT



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN

Jln. Raya Simpang Empat - KKN Km. 1 Telp. (0753) 466 287

LEMBAR PENGESAHAN
PETUNJUK TEKNIS
PEMELIHARAAN POHON INDUK MERANTI
PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

LOKASI	: SIGANTANG
LUAS	: 100 HA
JORONG	: SIGANTANG
NAGARI	: BATAHAN
KECAMATAN	: RANAH BATAHAN
KABUPATEN	: PASAMAN BARAT
TAHUN	: 2009

Disahkan Oleh:
Plt. Kepala Dinas Kehutanan

H. Tukijo, SP
Nip. 19571211 198003 1 007

Simpang Empat, 2009

Dimilai Oleh:
Kepala Bidang Bina Hutan

Sahdan, SH
Nip. 19671101 198602 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Petunjuk Teknis Kegiatan Pemeliharaan Pohon Induk Meranti tahun 2009 dapat dibuat dan disusun dengan baik. Dalam Petunjuk Teknis Kegiatan Pemeliharaan Pohon Induk Meranti ini diuraikan secara terperinci tentang Persiapan Alat dan bahan, Pelaksanaan, Jenis dan Jumlah serta besarnya biaya, jadwal dan hal lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan.

Petunjuk Teknis Pemeliharaan Pohon Induk Meranti ini dengan tetap mengacu kepada peraturan Perundangan-perundangan yang menyangkut pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan pohon Induk Meranti.

Semoga petunjuk teknis ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan serta dapat dijadikan pedoman dalam pembinaan dan pengendalian serta pengawasan semua komponen kegiatan.

Simpang Empat, 2009


Plt. Kepala Dinas Kehutanan

H. Tukijo, SP
Nip. 19571211 198003 1 007

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan hutan dan lahan Propinsi Sumatera Barat pada umumnya sudah banyak rusak, khususnya Kabupaten Pasaman Barat karena perladangan berpindah, pembukaan kebun yang berlebihan, illegal logging, perkembangan ekonomi yang tidak merata, dan pengangguran. Terdegradasinya hutan dan lahan menyebabkan fungsinya kurang optimal sehingga terjadi banjir dan tanah longsor yang mengancam hidup dan kehidupan manusia.

Hutan dan lahan yang gundul harus direhabilitasi dengan bibit tanaman hutan. Untuk membangun hutan yang berkualitas baik, dibutuhkan salah satu syarat paling menentukan yaitu kualitas benih yang akan ditanam. Benih yang berkualitas atau bermutu baik ditentukan oleh kualitas pohon dimana benih/biji diambil atau dipanen. Hal ini didasarkan pada filosofi ahli budidaya hutan bahwa benih yang bermutu akan menghasilkan pohon yang bermutu. Untuk memenuhi benih atau bibit dimaksud perlu dipelihara pohon induk, salah satunya adalah Pemeliharaan Pohon Induk Meranti.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud pemeliharaan pohon induk tersebut adalah untuk mendapatkan sumber benih atau bibit tanaman hutan yang berkualitas

Tujuan adalah menjamin kelestarian sumberdaya genetik dan tersedianya benih atau bibit tanaman hutan yang bermutu



C. Dasar

1. Dokumem Pelaksana Anggaran Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2009
2. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.67/Men.Hut-II/2006 tentang Kriteria dan Standar Inventarisasi Hutan
3. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.1/Men.Hut-II/2009 tentang Penyelenggaraan Perbenihan Tanaman Hutan
4. Standar Biaya Anggaran Provinsi Sumatera Barat Nomor 83 Tahun 2008
5. Surat Sertifikasi Benih Tanaman Hutan Sumatera di Palembang

METODA

A. Persiapan Alat dan Bahan

Untuk Pengerjaan Inventaris :

- | | | |
|--------------|------------|----------------------------|
| 1. GPS | 6. Kuas | 11. Seng Nomor Pohon Induk |
| 2. Kompas | 7. Thinner | 12. Buruh |
| 3. Tambang | 8. Parang | |
| 4. Rol Meter | 9. Palu | |
| 5. Cat | 10. Paku | |

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Pohon Induk Meranti di Kecamatan Ranah Batahan dimaksud untuk melaksanakan inventarisasi tegakan, penomoran, pemetaan, dan pemeliharaan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pembuatan Gubuk Kerja

Untuk menyimpan peralatan dan bahan kerja atau keperluan dilapangan perlu dibuat gubuk kerja dengan ukuran 3 x 4 m.

2. Inventarisasi Pohon Induk

Pohon Induk Meranti yang diinventarisasi dengan kriteria : batang lurus, tidak berpenyakit/sehat, tajuk bagus, diameter pohon > 40 cm



- Inventarisasi unit pengelolaan Pohon Induk Meranti dilakukan dengan cara terestris, yaitu penentuan petak contoh yang dilakukan secara sensus.
- Penentuan pohon induk dilakukan secara jalur dengan panjang 1 km dan lebar jalur 20 m
- Semua pohon induk yang masuk ke dalam jalur ditandai cat warna kuning
- Data pohon induk berupa : posisi pohon, diameter, dan tinggi bebas cabang
- Pemasangan tanda nomor pohon dari seng cat berwarna merah dengan tulisan pada plat seng berwarna hitam

3. Pembuatan Peta Pohon

Pohon-pohon yang telah diberi tanda sebagai pohon induk, selanjutnya dibuat peta atau sketsa posisi pohon

4. Pembersihan dan Perawatan Pohon Induk

Dilaksanakan pada Pohon Induk Meranti yang berdiameter > 40 cm, antara lain :

- Pembersihan semak belukar yang mengganggu disekitar pohon
- Pembuangan ranting-ranting yang mengganggu dan mati

5. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Dilakukan pada serangga yang mengganggu dengan insektisida

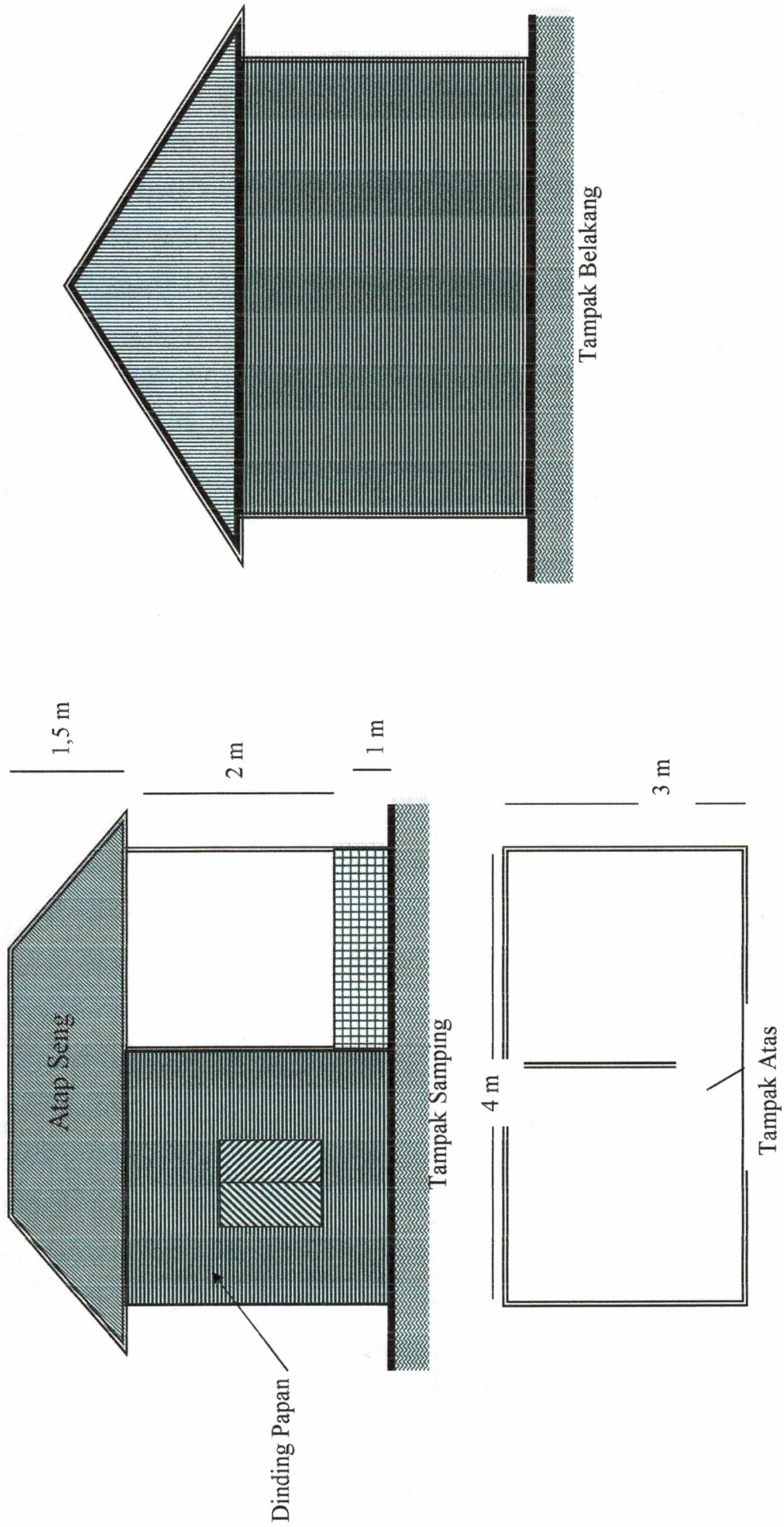
C. Jenis dan Jumlah serta besarnya biaya

No.	Kegiatan	Volume	Satuan	Biaya
1.	Upah Buruh Inventarisasi Tegakan	576	HOK	20.160.000,-
	1. Pembersihan Jalur Batas	40	HOK	1.400.000,-
	2. Pembersihan Jalur Pengamatan	160	HOK	5.600.000,-
	3. Pemasangan Patok Kayu	40	HOK	1.400.000,-
	4. Penentuan Pohon Induk Meranti	286	HOK	10.010.000,-
	5. Pengangkutan/pemasangan Patok Permanen	25	HOK	875.000,-
	6. Pengangkutan/pemasangan Papan Nama	25	HOK	875.000,-
2.	Pembersihan/Perawatan	70	HOK	2.450.000,-
3.	Pemeberantasan Hama dan Penyakit	60	HOK	2.100.000,-

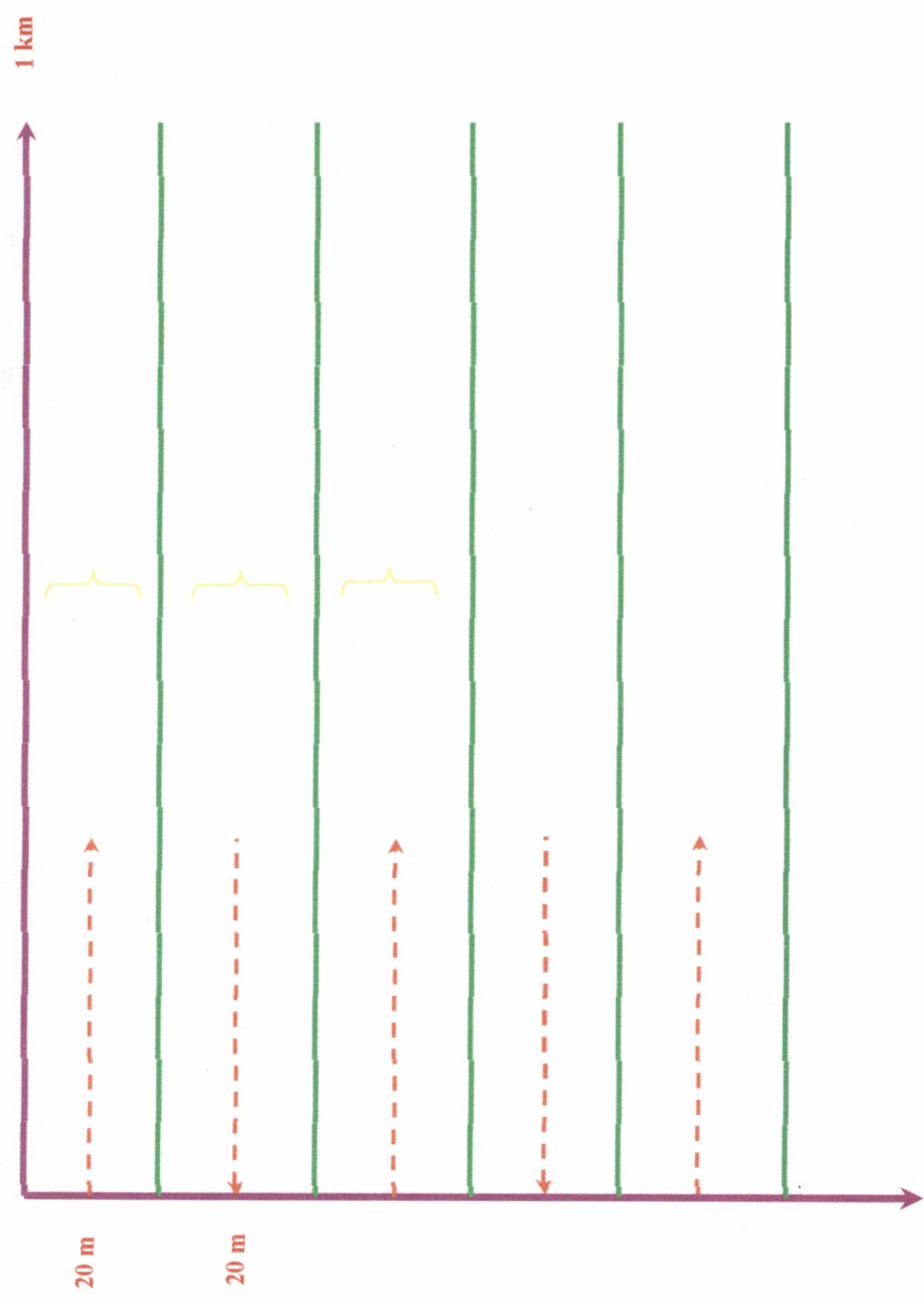
LAMPIRAN



Lampiran 1. Gambar Rancangan Konstruksi Pembuatan Pondok Kerja Untuk Pemeliharaan Pohon Induk Meranti



Lampiran 2. Gambar Jalur Rintis Penentuan Pohon Induk Meranti



Lampiran 3. Gambar Seng Plat Penomoran Pohon Induk Meranti

PEMELIHARAAN POHON INDUK MERANTI	
No. Pohon	:
Jenis	:
Nama Lokal	:
Diameter	:
Tinggi Total	:
T. Bebas Cabang	:
Tanggal	: / /2009
DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT	

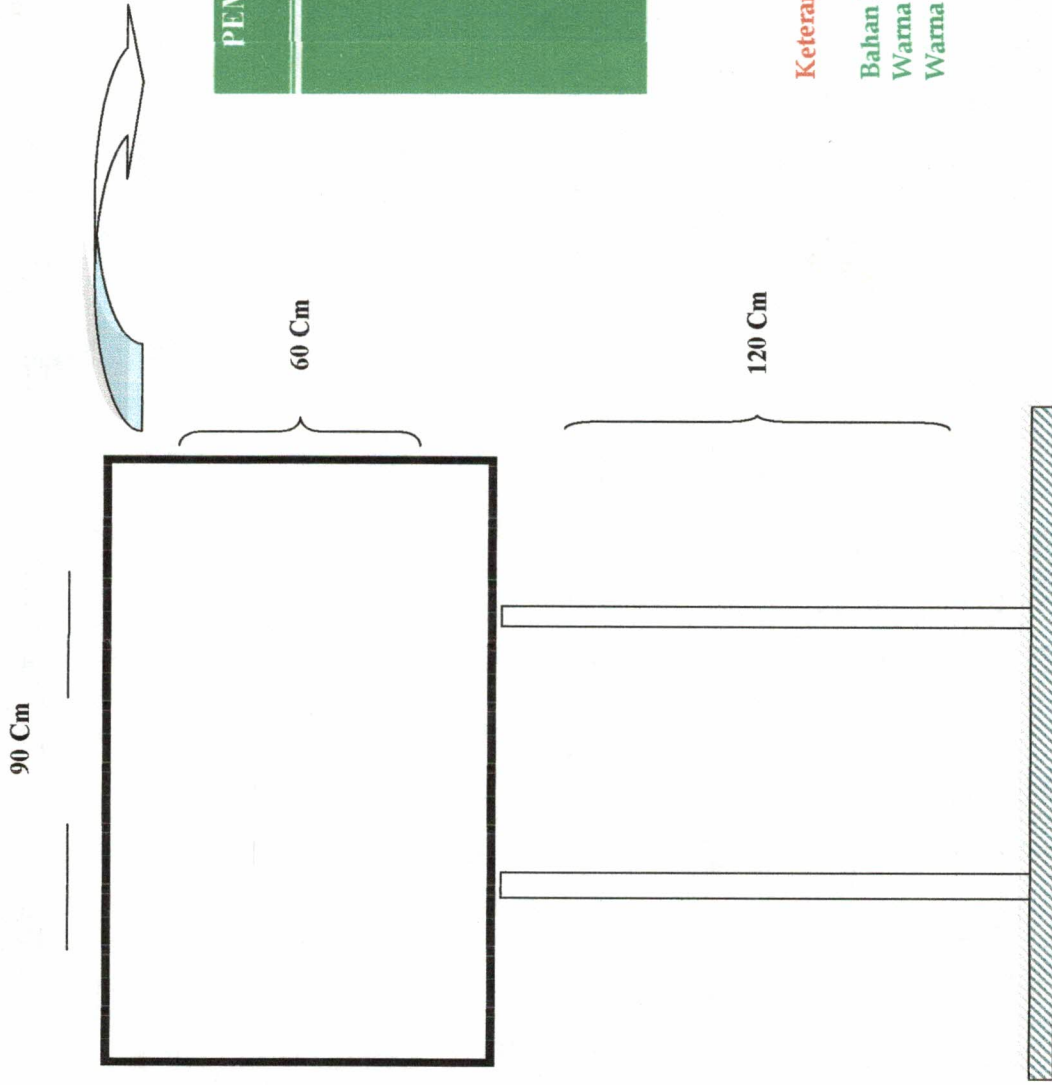
20 Cm

30 Cm

Keterangan :

Bahan Plat dari Seng
Warna dasar merah
Warna tulisan hitam

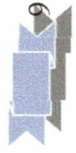
Lampiran 4. Rancangan Pembuatan Papan Nama Kegiatan Pemeliharaan Pohon Induk Meranti



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN
PEMELIHARAAN POHON INDUK MERANTI
JORONG : SIGANTANG
KECAMATAN : RANAH BATAHAN
KABUPATEN : PASAMAN BARAT
PROVINSI : SUMATERA BARAT
LUAS : 100 HA
TAHUN : 2009

Keterangan :

Bahan Plank terbuat dari kayu
Warna dasar hijau
Warna tulisan putih



**Perunjuk Teknis Pemeliharaan Pohon Induk Meranti
Tahun 2009**

